HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 NGAWEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat

Sarjana Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Disusun oleh :

NAMA : FAHRUDIN IKHSAN

NIM : 1313102539

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 NGAWEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Oleh

FAHRUDIN IKHSAN

NIM 13 131 02539

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal : 20 September 2017

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd	**H. M. Wahid Syaifuddin, S.Pd., M.Pd**
NIP. 19540809 198010 1 002	**NIK. 690 129 311**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 630 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 NGAWEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan oleh

FAHRUDIN IKHSAN

NIM 13 131 02539

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika
Pada tanggal : 30-09-2017

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Udiyono, M.Pd	**Tasari, S.Si, M.Si**
NIP. 19541124 198212 1 001	**NIK. 690 304 280**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd	**H. M. Wahid Syaifuddin, S.Pd., M.Pd**
NIP. 19540809 198010 1 002	**NIK. 690 129 311**

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahrudin Ikhsan

NIM : 13 131 02539

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Hubungan antara Kecerdasan Logika Matematika dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018* adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 30 September 2017

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Fahrudin Ikhsan

MOTTO

"dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri"

(Q.S An-Najm 53:39)

"... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ..."

(Q.S Ar-Rad 13:11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, do'a dan membimbing dengan sabar.
2. Adik-adikku yang selalu memberikan motivasi.
3. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika kelas B angkatan tahun 2013 yang selalu memberikan semangat dan suport dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Universitas Widya Dharma Klaten
5. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten
6. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulisan tugas akhir yang berjudul *Hubungan antara Kecerdasan Logika Matematika dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018* ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, umumnya keluarga yang telah sepenuhnya membimbing dan mendukung dalam segala hal.
2. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma sekaligus pembimbing utama yang telah membantu terkait perijinan dan pemberian bimbingan.
3. Bapak H. M. Wahid Syaifuddin, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing pendamping yang juga dengan tekun memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak Tasari, S.Si, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penulisan skripsi masih belum sepenuhnya sempurna, namun penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam

penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Klaten, Agustus 2017
Penulis

Fahrudin Ikhsan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
HALAMAN MOTTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
ABSTRAK..... xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 9
C. Batasan Masalah..... 10
D. Rumusan Masalah..... 10
E. Tujuan Penelitian..... 11
F. Manfaat Penelitian..... 11
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS..... 13
A. Kajian Teori..... 13
1. Kecerdasan Logika Matematika..... 13
2. Kedisiplinan Belajar..... 16
3. Pestasi Belajar Matematika..... 21
B. Penelitian yang Relevan..... 27
C. Kerangka Berpikir..... 30
D. Hipotesis Penelitian..... 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 36
A. Desain Penelitian..... 36
B. Tempat dan Waktu..... 36
C. Variabel Penelitian..... 37
D. Definisi Operasional Variabel..... 38
E. Populasi dan Sampel..... 40
F. Teknik Pengumpulan Data..... 41
G. Instrumen Penelitian..... 43
H. Uji Coba Instrumen..... 45
I. Teknik Analisis Data..... 49
1. Deskripsi Data..... 49
2. Uji Prasyarat Analisis..... 51
J. Pengujian Hipotesis..... 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57
A. Deskripsi Data Penelitian..... 57
B. Uji Prasyarat Analisis..... 63
C. Pengujian Hipotesis..... 66
D. Pembahasan Hasil Penelitian..... 71
E. Keterbatasan Penelitian..... 78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 80
A. Kesimpulan..... 80
B. Saran..... 80
DAFTAR PUSTAKA..... 83
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 85

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Jumlah nilai rata-rata Ulangan Akhir Semester (UAS) pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017.....	8
2	Penelitian Gilang Z., dan Sutarto Hadi.....	28
3	Jumlah siswa SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul tahun pelajaran 2017/2018.....	37
4	Jadwal pelaksanaan penelitian.....	37
5	Populasi penelitian.....	40
6	Sampel penelitian.....	41
7	Kisi-kisi instrumen kecerdasan logika matematika.....	43
8	Kisi-kisi instrumen prestasi belajar matematika.....	44
9	Kisi-kisi instrumen kedisiplinan belajar.....	45
10	Distribusi frekuensi skor kecerdasan logika matematika	58
11	Distribusi frekuensi skor kedisiplinan belajar.....	60
12	Distribusi frekuensi skor prestasi belajar matematika.....	62
13	Hasil uji normalitas.....	64
14	Hasil uji linieritas.....	64
15	Hasil uji multikolinieritas.....	65
16	Analisis variabel untuk persamaan regresi	71

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Histogram kecerdasan logika matematika.....	59
2	Histogram kedisiplinan belajar.....	61
3	Histogram prestasi belajar matematika.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Logika Matematika	86
2	Instrumen Kecerdasan Logika Matematika Sebelum Uji Coba	87
3	Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar.....	95
4	Instrumen Kedisiplinan Belajar Sebelum Uji Coba	96
5	Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Matematika	99
6	Instrumen Prestasi Belajar Matematika Sebelum Uji Coba..	100
7	Skor Uji Coba Instrumen	106
8	Uji Validitas Instrumen	109
9	Hasil Uji Validitas	118
10	Uji Reliabilitas	121
11	Instrumen Kecerdasan Logika Matematika Setelah Uji Coba	122
12	Instrumen Kedisiplinan Belajar Setelah Uji Coba	129
13	Instrumen Prestasi Belajar Matematika Setelah Uji Coba.....	132
14	Skor Penelitian	137
15	Deskripsi Data	147
16	Uji Normalitas	148
17	Uji Linieritas	150
18	Uji Multikolinieritas	152
19	Uji Korelasi	153
20	Uji t	155
21	Uji F	156
22	Tabel r	157
23	Tabel F	160

ABSTRAK

Fahrudin Ikhsan NIM. 1313102539, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan PMIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi *Hubungan antara Kecerdasan Logika Matematika dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) ada tidaknya hubungan antara kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar matematika pada siswa, 2) ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa, dan 3) ada tidaknya hubungan antara kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari populasi sebanyak 138 siswa, diambil sampel sebanyak 108 siswa yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk kedisiplinan belajar yang terdiri dari 26 pertanyaan valid dengan koefisien reliabilitas $r_{x_2y} = 0{,}910$. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan logika matematika menggunakan tes terdiri 24 butir pertanyaan valid dengan koefisien reliabilitas $r_{x_1y} = 0{,}800$. Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar matematika adalah tes terdiri dari 21 butir pertanyaan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,735. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier ganda dengan taraf signifikasi 5%. Sebelum melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Setelah data penelitian diolah dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan positif antara kecerdasan logika matematika dengan prestasi belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0{,}546$; $p < 0{,}05$; (2) ada hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0{,}511$; $p < 0{,}05$; dan (3) ada hubungan positif antara kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi $R = 0{,}618$; $p < 0{,}05$.

Kata kunci: *Kecerdasan Logika Matematika, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia, karena manusia mengalami proses belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yang tertulis bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Mengenai jalur pendidikan tersebut juga telah dijelaskan di Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 11, 12, dan 13 yang tertulis bahwa: (1) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, (2) pendidikan nonformal adalah jalur di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan (3) pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Dimana di sekolah siswa dididik untuk menggali segala kemampuannya. Keberhasilan seorang siswa dalam pendidikan sering ditunjukkan dengan nilai sebagai hasil belajar. Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, seperti inteligensi atau kecerdasan, ketekunan siswa, kedisiplinan dalam belajar, perhatian orang tua dan masih banyak yang lainnya.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar itu sendiri. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi tersebut sesungguhnya ada banyak, baik dari diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, maupun dari sarana dan prasarana untuk menunjang kesuksesan/keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari siswa adalah kecerdasan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Dalam setiap diri siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi cepat atau tidaknya daya tangkap materi serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kecerdasan adalah kemampuan-kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah, atau produk sebagai konsekuensi eksistensi suatu budaya tertentu (Azwar, 2010: 7).

Dalam setiap individu khususnya siswa menginginkan kecerdasan yang lebih baik dan bisa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Akan tetapi dalam diri seorang siswa terkadang ada beberapa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang rendah yang disebabkan oleh keadaan fisik siswa, serta bagaimana pola belajar yang dilakukan oleh siswa tersebut.

Sebenarnya setiap manusia memiliki jenis-jenis kecerdasan yang berbeda-beda. Pandangan tersebut juga dijelaskan oleh Howard Gardner (dalam Suparno, 2004: 19) bahwa ia menyusun berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki manusia dan

menyebutnya sebagai kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Pada tahun 1983 Gardner menyusun daftar tujuh kecerdasan yang dimiliki manusia, kemudian pada tahun 2000 ia menambahkan adanya dua kecerdasan baru sehingga jumlah kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Gardner menjadi sembilan, yaitu: (1) kecerdasan bahasa, (2) kecerdasan logis-matematis, (3) kecerdasan visual-spasial, (4) kecerdasan musikal, (5) kecerdasan gerak-badani/kinestetik, (6) kecerdasan interpersonal, (7) kecerdasan intrapersonal, (8) kecerdasan naturalis atau lingkungan dan (9) kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan bahasa merupakan kemampuan mengekspresikan daya pikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa dalam menghargai makna yang kompleks. Penggunaan kata-kata serta bahasa untuk berkomunikasi dan mengungkapkan emosi, dapat membedakan manusia dengan makhluk lain bahkan individu satu dengan individu lain. Bahasa telah mengubah spesialisasi dan fungsi otak manusia dengan menawarkan kemungkinan-kemungkinan untuk menggali dan mengembangkan kecerdasan manusia.

Kecerdasan logis-matematis adalah kemampuan yang lebih berkaitan dengan pemecahan masalah, penggunaan bilangan dan logika secara efektif seperti dipunyai seorang matematikus, saintis, programer, dan logikus. Kecerdasan ini dapat terlihat dari kemampuan seseorang dalam berhitung dan menggunakan logika.

Kecerdasan visual-spasial yaitu kecerdasan yang mencakup berpikir dalam gambar, serta kemampuan untuk memahami, mengubah dan menciptakan kembali berbagai aspek dunia visual-spasial. Kecerdasan ini membangkitkan kapasitas

untuk berpikir dalam tiga dimensi seperti yang dilakukan pemahat, pelukis atau arsitek.

Kecerdasan musik merupakan bentuk seni tertua yang menggunakan instrumen alami dan menggunakan ekspresi diri dimana ciri dasar dari kecerdasan ini ialah kemampuan untuk menangkap, menghargai dan menciptakan irama dan melodi melalui ritme dan nada.

Kecerdasan kinestetik disebut dengan kecerdasan fisik yang mencakup bakat dalam mengendalikan gerakan tubuh keterampilan dalam menangani benda. Kecerdasan ini termasuk di dalamnya kemampuan untuk menyatukan tubuh dan pikiran untuk menyempurnakan pementasan fisik. Berawal dari kontrol refleks dan gerakan-gerakan, kemajuan inteligensi kinestetik digunakan oleh tubuh dan mengubah tujuan menjadi aksi yang menawan.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk peka dan tanggap terhadap suasana hati, perasaan, perangai, dan hasrat orang lain.

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuan semacam itu dalam merencanakan dan mengarahkan hidup. Beberapa individu yang memiliki kecerdasan semacam ini antara lain ahli ilmu agama, psikiater dan ahli filsafat.

Kecerdasan naturalis merupakan kecerdasan yang mampu mengenali dan memahami flora dan fauna dengan baik, menikmati alam, mengenal tanaman dan binatang dengan baik, menyukai kegiatan *outdoor* seperti *camping*, *hiking*, memancing, menyukai aktifitas belajar di luar kelas untuk mengobservasi alam

secara langsung, serta senang mengoleksi benda-benda alam seperti batu-batuan, kulit kerang, dan sebagainya.

Kecerdasan eksistensial adalah kemampuan seseorang menjawab persoalan-persoalan eksistensi manusia, memiliki spiritual *quotient* yang menonjol, baik terhadap sesama, sopan, serta pandai menjaga rahasia. Kemampuan menyangkut kepekaan dan kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam keberadaan atau eksistensi manusia.

Kecerdasan logis-matematis sangat berperan penting dalam menunjang kemampuan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan matematika, misalnya berhitung. Jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan logika matematika yang bagus maka ia seharusnya akan menonjol dalam mata pelajaran matematika, dikarenakan di dalam mata pelajaran matematika terdapat berbagai hal yang berhubungan dengan angka. Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan dalam berhitung, mengukur, menilai, dan menyelesaikan operasi-operasi matematis (Armstrong, 2002: 85).

Kecerdasan logika matematika juga sangat berperan aktif dalam aktivitas di luar mata pelajaran matematika, misalnya di lingkungan masyarakat, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan logika, dan perhitungan yang berhubungan dengan angka dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hampir semua bidang ilmu terutama ilmu sains menggunakan matematika dalam memecahkan suatu persoalan. Tingkat kecerdasan

logika matematika pada siswa juga dapat dipengaruhi beberapa hal seperti keadaan fisik, cara belajar siswa, perhatian orang tua, tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan logika matematika yang bagus, sehingga siswa yang memiliki tingkat kecerdasan logika matematika yang rendah akan berbeda dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan logika matematika yang tinggi dan dapat berpengaruh dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan matematika. Terlihat dimana kecerdasan logika matematika kurang diperhatikan oleh siswa, pendidik, serta orang tua, sehingga siswa yang mempunyai potensi akan kecerdasan logika matematika yang bagus jika tidak dilatih secara maksimal maka akan menjadi sia-sia. Karena dapat memaksimalkan kemampuan serta membantu mereka dalam pelajaran matematika di sekolah.

Perhatian orang tua akan kecerdasan logika matematika yang dimiliki oleh siswa sangat diperlukan dalam perkembangan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu perhatian orang tua akan kedisiplinan belajar seorang siswa juga sangat diperlukan dimana orang tua berperan sebagai pemberi bimbingan, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa dalam kebutuhan belajar saat di rumah. Pengawasan yang diberikan orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan siswa tidak terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan seorang siswa tidak hanya merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan hidupnya. Di zaman modern ini banyak orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak jarang banyak siswa yang kurang diperhatikan kondisi belajarnya. Hal ini dapat terlihat dimana orang tua membiarkan siswa menyianyiakan waktunya saat dirumah seperti berlama-lama

menonton televisi atau bermain dengan gadget atau peranti elektronik seperti *handphone* sehingga banyak waktu yang terbuang, dan dapat dikatakan perhatian orang tua terhadap siswa masih kurang.

Kedisiplinan belajar juga merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kedisiplinan belajar tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik, orang tua, maupun lingkungan masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa orang tua berperan penting dalam pembinaan kedisiplinan belajar di rumah yaitu dengan memberikan pengawasan serta teladan yang baik bagi anak. Guru berperan dalam kedisiplinan belajar di sekolah dengan menerapkan berbagai peraturan belajar di sekolah seperti masuk sekolah tepat pada waktu yang telah ditentukan, tidak membolos pada jam pelajaran sekolah. Selain orang tua dan guru, kedisiplinan belajar dapat tumbuh dengan adanya bantuan dari lingkungan masyarakat. Disiplin di masyarakat memang harus dilaksanakan. Karena di masyarakatlah mulainya proses interaksi antara seseorang dengan orang lain.

Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi diduga akan mempengaruhi tingkat prestasi belajarnya. Karena kedisiplinan belajar yang tinggi dapat mendorong siswa agar lebih menghargai waktu, mengontrol perilaku siswa yang tidak diinginkan, dan dapat memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kualitas belajar. Tingkat kedisiplinan belajar siswa akhir-akhir ini mulai menurun. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau tugas.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dapat dilihat dari hasil penilaian. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian terhadap hasil belajar atau prestasi belajar, serta pada umumnya guru memberikan penilaian prestasi belajar berupa angka sebagai taraf tinggi rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Peneliti melihat bahwa nilai matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018 yang masih dalam kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017 mata pelajaran matematika dengan nilai rata-rata hanya 35,84 sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar matematika yang dimiliki oleh siswa SMP tersebut tergolong rendah.

Tabel 1
Jumlah Nilai Rata-rata Ulangan Akhir Semester (UAS) Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
1	VII A	28	37,7
2	VII B	30	35,4
3	VII C	24	40,6
4	VII D	28	32
5	VII E	28	33,5
Rata-rata nilai keseluruhan			35,84

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul

Nilai rata-rata tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai hal seperti yang telah dijelaskan di atas yaitu kecerdasan logika matematika yang dimiliki oleh siswa, perhatian orang tua maupun pendidik terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, serta tingkat kedisiplinan belajar siswa. Keadaan setiap individu ditinjau dari tingkat kecerdasan dan kedisiplinan belajar berbeda-beda, sehingga prestasi belajar antara siswa yang satu dengan yang lain beragam ada yang memiliki tingkat prestasi belajar matematika yang tinggi dan sebaliknya.

Dari berbagai uraian di atas muncul pertanyaan apakah prestasi belajar matematika dapat berhasil jika didukung oleh tingkat kecerdasan logika matematika yang dimiliki siswa dan kedisiplinan belajar. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang "**Hubungan antara Kecerdasan Logika Matematika dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Kecerdasan logika matematika kurang diperhatikan oleh siswa, pendidik, serta orang tua, sehingga siswa yang mempunyai potensi akan kecerdasan logika matematika yang bagus jika tidak dilatih secara maksimal maka akan menjadi sia-sia.
2. Di zaman modern ini banyak orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan kurang memperhatikan kondisi belajar siswa hal ini dapat terlihat dimana orang tua membiarkan siswa menyianyiakan waktunya saat dirumah seperti berlama-lama menonton televisi atau bermain dengan gadget atau peranti elektronik seperti *handphone* sehingga banyak waktu yang terbuang.
3. Kedisiplinan belajar siswa akhir-akhir ini mulai menurun. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau tugas.

4. Prestasi belajar matematika di SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul kelas VII tergolong rendah, terlihat dimana hasil nilai rata-rata matematika keseluruhan kelas VII hanya 35,84.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang muncul. Karena terdapat keterbatasan yang dimiliki penulis maka tidak semua masalah dapat diteliti sehingga penulis membatasi masalah, yaitu (1) kecerdasan logika matematika; (3) kedisiplinan belajar; (4) prestasi belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan logika matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan logika matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat penelitian

Manfaat hasil penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul, untuk (a) meningkatkan prestasi belajar matematika, (b) meningkatkan kecerdasan logika matematika, dan (c) meningkatkan kedisiplinan belajar.
2. Bagi guru SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul, untuk memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan antara kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika.

3. Bagi sekolah SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul, untuk (a) meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, (b) menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif antara pendidik, siswa maupun orang tua demi meningkatnya prestasi belajar.
4. Bagi orang tua siswa SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul, untuk (a) meningkatkan disiplin belajar siswa dirumah, (b) memberikan informasi tentang kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika matematika dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar $0{,}546$ ($p < 0{,}05$).
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar $0{,}511$ ($p < 0{,}05$).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi ganda, dimana nilai R sebesar $0{,}618$ ($p < 0{,}05$).

B. Saran

1. Saran bagi guru

Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan dua faktor yang telah diteliti di atas. Guru sebaiknya meningkatkan kontrol kecerdasan logika matematika siswa secara intensif atau sering diadakan

acara-acara yang berhubungan dengan olah kecerdasan siswa. Dengan itu diharapkan kecerdasan logika matematika siswa dapat terjaga dengan baik sehingga hasil belajar bisa maksimal.

Guru juga diharapkan menjaga komunikasi dengan orang tua / wali murid agar pembelajaran bisa beriringan. Guru sebagai orang tua disekolah, mengajar pada saat jam sekolah. Orang tua sebagai guru mengajar atau mendampingi siswa belajar siswa diluar jam sekolah. Komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru diharapkan mampu menjaga kedisiplinan belajar terhadap siswa, agar orang tua tidak bersikap pasif atau menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan kepada guru di sekolahan.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua hendaknya selalu memotivasi siswa dengan selalu memberikan nasihat dan memantau siswa dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan berupa perhatian penuh dalam proses belajar di rumah. Dengan adanya dukungan yang baik dari orang tua diharapkan proses belajar seperti kedisiplinan belajar bagi siswa berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat diraih dengan maksimal.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tantang kecerdasan logika matematika dan kedisiplinan belajar yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika. Tetapi prestasi belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor di atas. Masih ada faktor-faktor yang lain yang karena keterbatasan penelitian, foktor-faktor tersebut belum terjangkau. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini diharapkan mencari faktor-faktor lain agar penelitian tentang prestasi belajar matematika semakin komprehensif.

Daftar Pustaka

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Armstrong, Thomas. 2002. *7 Kinds of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Multiple Intellingence.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Pengantar Psikologi Inteligensi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Campbell, Linda, Campbell, Bruce, & Dickinson, Dee. 2002. *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan.* Penerjemah: Tim Inisiasi. Depok: Inisiasi Press.

Dolet, Unaradjan. 2003. *Manajemen Disiplin.* Jakarta: Grasindo.

E. Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta:* Bumi Aksara.

Gilang Zulfairanatama dan Sutarto Hadi. 2013. *Kecerdasan Logika-Matematika Berdasarkan Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Matematika Siswa SMP di Banjarmasin.* Diakses dari http://id.portalgaruda.org/article.php?article=444183&val=9364 pada tanggal 07 Maret 2017, pukul 12:10 WIB.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2014. *Penelitian Research.* Yogyakarta: BPFE.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak.* Penerjemah : Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.

Ismani, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir.* Yogyakarta: FISE UNY.

Jasmine, Julia. 2007. *Mengejar dengan Metode Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences*. Penerjemah: Purwanto. Bandung: Nuansa.

Lwin, May. Et al. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan.* Penerjemah: Cristine Sujana. Jakarta: PT. Indeks.

Marsigit. 2009. *Pembudayaan Matematika di Sekolah Untuk Mencapai Keunggulan Bangsa.* Yogyakarta: FMIPA UNY. Diakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Marsigit,%20Dr.,%20M.A./Marsigit_Makalah_Membudayakan%20Matematika_Semnas%20Matematika_6%20Desember%202009.pdf pada tanggal 27 Maret 2017, pukul 19.13 WIB.

Nasution. 1986. *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmare.

Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin kiat menuju sukses.* Jakarta: Pradnya Paramita.

Rochmadi, Hermawan. 2015. *Hubungan Kecerdasan Spasial dan Kecerdasan Logis-Matematis dengan Kemampuan Membaca Gambar Teknik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok.* Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/23904/1/Hermawan%20Rochmadi%2011503241016.pdf pada tanggal 04 Juni 2017, pukul 11:15 WIB.

Ruseffendi, E. T. 1992. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata & Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakrya.

Suparno, Paul. 2004. *Teori Kecerdasan Ganda dan Aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner.* Yogyakarta: Kanisius.

Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Penerbit Ombak

Yulita Rintyastini & Suzy Yulia Charlotte. 2006. *Bimbingan dan Konseling 2 untuk SMP Kelas VIII.* Jakarta: Esis.